

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tanggal 18-20 Mei 2023 di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo dan pada tanggal 21 Mei 2023 di tempat kediaman klien yaitu di ciberem dengan diagnosis keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan penerapan senam kaki diabetes, maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan kepada Ny. A memiliki tanda-tanda penyakit DM seperti lemas, mulut kering, rasa haus meningkat, BAK sering, yang disebabkan oleh salah satu kebiasaan klien yang dimana klien senang mengkonsumsi teh manis dan makan makanan manis lainnya serta jarang melakukan olahraga. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengidentifikasi penyebab hiperglikemia, mengkaji tanda-tanda hiperglikemia, dan memonitor kenaikan kadar gula darah.
2. Diagnosis keperawatan yang diambil peneliti pada Ny. A adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dan nyeri akut berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada klien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Perencanaan keperawatan pada Ny. A adalah manajemen hiperglikemia dan manajemen nyeri, namun fokus perencanaan keperawatannya yaitu penerapan senam kaki diabetes yang merupakan salah satu tindakan keperawatan dalam manajemen hiperglikemia yang berfungsi untuk menurunkan kadar glukosa darah.
4. Pelaksanaan atau implementasi keperawatan pada klien Ny. A yaitu senam kaki diabetes yang dilakukan selama 4 hari sesuai dengan SPO yang ditetapkan.
5. Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2023 kepada Ny. A dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian senam kaki diabetes terhadap penurunan kadar gula darah dengan menilai sebelum pemberian tindakan adalah 333 mg/dl sedangkan sesudah pemberian adalah 201 mg/dl artinya ada penurunan terhadap penurunan kadar gula darah.

5.2 Saran

5.2.1 Masyarakat

Studi kasus ini bisa dijadikan untuk klien dan juga anggota keluarga klien lainnya ketika sudah memiliki dan melihat tanda-tanda gejala DM untuk segera mendatangi fasilitas Kesehatan terdekat berguna untuk mendapatkan penanganan lebih awal, sehingga dapat meminimalisir risiko DM dan juga untuk selalu bisa mengontrol gula darah dengan cara pola diet yang tepat dan melakukan olahraga.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan fokus masalah keperawatan pada karya tulis ilmiah ini adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien dengan diagnosis medis DM dengan penerapan senam kaki diabetes untuk menurunkan kadar glukosa darah.

5.2.3 Bagi Perawat

Studi kasus ini bisa diterapkan sebagai tindakan mandiri pemberian senam kaki diabetes oleh perawat professional dalam asuhan keperawatan untuk menurunkan kadar glukosa darah.